

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena untuk mengetahui terdapat pengaruh minat belajar daring terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VII di MTsN 4 Blitar.

Penggunaan pendekatan kuantitatif dikarenakan pada penelitian ini data yang digunakan harus diolah secara statistik berupa hasil dari nilai angket yang sudah dibagikan dan juga nilai hasil belajar yang didapat melalui nilai pengetahuan rapot, sehingga dari data tersebut untuk menjawab dari tujuan penelitian ini.

Tujuan dari pendekatan kuantitatif adalah untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan adanya hubungan antar variabel, menunjukkan deskripsi statistik, menaksir, dan meramalkan hasilnya. Pada pendekatan kuantitatif desain

penelitian haruslah terstruktur, baku, formal, dan di rancang sematang mungkin sebelumnya.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah non eksperimen yaitu asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua atau lebih variabel. Pengaruh yang ingin diketahui pada penelitian ini adalah minat belajar daring terhadap prestasi belajar matematika

B. Variabel penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh minat belajar daring terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VII di MTsN 4 Blitar, maka berikut variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini :

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah minat belajar daring.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasinya adalah peserta didik MTsN 4 Blitar kelas VII dengan data masing-masing kelas sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	Kelas A	40
2.	Kelas B	40
3.	Kelas C	41
4.	Kelas D	41
5.	Kelas E	38
6.	Kelas F	40
7.	Kelas G	40
8.	Kelas H	40
Jumlah		620

2. Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel adalah dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dsimbil antara lain:

- a. Kelas diacak/random, tidak ada kelas unggulan
- b. Disaat observasi minat yang ditunjukkan saat pembelajaran rendah

Dengan mempertimbangkan kriteria tersebut dan juga adanya saran dari guru mata pelajaran matematika, maka sampel pada penelitian ini menggunakan kelas VII E sebanyak 38 peserta didik.

D. Instrumen Penelitian

Pada instrumen penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah angket untuk mengetahui minat belajar daring peserta didik, dokumentasi untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik. Skala pengukuran instrumen angket menggunakan skala *likert*.

1. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen pada penelitian ini adalah, yaitu angket untuk untuk mengetahui minat belajar daring peserta didik dengan indikator yang sudah ditentukan.

a. Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Angket Minat Belajar Daring

No.	Aspek	No Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Perasaan senang belajar	1, 3	2, 4	4
2.	Ketertarikan peserta didik	5		1
3.	Perhatian peserta didik	6	7, 8	3
4.	Keterlibatan peserta didik	9	10	2
Total Butir				10

Pernyataan dalam skala *likert* terdiri dari dua, yaitu pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. Pernyataan dinilai dengan sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pernyataan tersebut dijawab dengan *checklist* (✓).

Berikut merupakan pemberian skor untuk pernyataan positif:

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju	(S)	= 4
Netral	(N)	= 3
Tidak Setuju	(TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	= 1

Berikut merupakan pemberian skor untuk pernyataan negatif:

Sangat Setuju	(SS)	= 1
Setuju	(S)	= 2
Netral	(N)	= 3
Tidak Setuju	(TS)	= 4
Sangat Tidak Setuju	(STS)	= 5

b. Kisi-Kisi Instrumen Prestasi Belajar

Pengumpulan data mengenai prestasi belajar peserta didik dilakukan dengan cara dokumentasi. Dimana dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai pengetahuan raport peserta didik yang merupakan gambaran mengenai prestasi belajar selama satu semester

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian, instrumen harus diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Uji ini digunakan untuk menguji instrumen angket minat belajar. Adapaun uji validitas yang dilakukan dengan dua cara, yaitu pertama validitas ahli yang merupakan pendapat para ahli tentang instrumen tersebut yang

diharapkan memiliki validitas yang tinggi, adapun validatornya yang dipilih adalah 2 orang. Kedua adalah uji validitas statistik menggunakan SPSS diketahui bahwa nilai probabilitas korelasi (sig 2 tailed) < taraf signifikansi (α) 0,05. Dan dari hasil uji validitas terdapat 6 pernyataan angket yang tidak valid, sedangkan 10 pernyataan angket dinyatakan valid

Selanjutnya adalah uji reliabilitas, uji reliabilitas merupakan uji untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten. Untuk uji reliabilitas akan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, hasil hitung uji reliabilitas menggunakan SPSS diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,727, nilai tersebut menunjukkan lebih besar dari 0,06, sehingga angket yang digunakan dinyatakan reliabel atau percaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

E. Sumber data

Dalam penelitian ada dua sumber data yang digunakan yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah angket untuk mengetahui minat belajar daring dari peserta didik kelas VII MTsN 4 Blitar.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan adalah dalam bentuk dokumen-dokumen, yaitu dokumen raport nilai pengetahuan matematika semester I kelas VII E MTsN 4 Blitar

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Pada penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data minat belajar daring peserta didik kelas VII MTsN 4 Blitar

2. Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data prestasi belajar matematika semester I pada nilai pengetahuan/kognitif kelas VII E MTsN 4 Blitar

G. Analisis Data

Analisis data ini digunakan untuk menguji hipotesis. Dalam pengujian hipotesis penelitian menggunakan SPSS 16.0 dengan uji regresi linier sederhana. Namun sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka perlu uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas terlebih dahulu.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk pengujian uji normalitas harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Data berdistribusi normal

H_a = Data tidak berdistribusi normal

b. Menentukan Derajat Kebenaran Taraf Signifikan

Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar

$\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 0,05$

c. Menentukan Kriteria Keputusan

1. Jika nilai sig $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Jika nilai sig $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

2. Uji Linieritas

Uji linieritas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linear atau tidak. Antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan berpengaruh linear bila kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan variabel terikat. Untuk pengujian uji linearitas harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat

H_a = Tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat

b. Menentukan Derajat Kebenaran Taraf Signifikan

Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 0,05$

c. Menentukan Kriteria Keputusan

1. Jika nilai sig $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Jika nilai sig $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan teknik statistik untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

a. Persamaan Regresi Linear Sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat yaitu hasil belajar

X = variabel bebas yaitu minat belajar daring

a = harga Y apabila X = 0 (harga konstanta)

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, apabila b positif maka terjadi kenaikan dan apabila b negatif maka terjadi penurunan.

b. Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana

Untuk pengujian uji hipotesis regresi linier sederhana harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

H_0 = Terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

H_a = Tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

2. Menentukan Derajat Kebenaran Taraf Signifikan

Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikasi sebesar $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 0,05$

3. Menentukan Kriteria Keputusan

a. Jika nilai sig $< 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Jika nilai sig $\geq 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

c. Koefisien Korelasi (R)

Untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel predictor X dan response Y. Adapun tingkat pengukuran koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.3
Tingkat Pengukuran Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat

0,80 – 1,000	Sangat Kuat
--------------	-------------

d. Koefisien Determinasi (R square/R²)

Koefisien determinasi adalah nilai yang menunjukkan presentase sumbangan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain atau epilson